



DESKRIPSI HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN LKPD PADA MATERI JURNAL UMUM

Nuryana

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email: nuryanay301@gmail.com

Abstract

Keywords:

*Problem-Based Learning,
LKPD,
Learning Outcomes,
General Journal,
Accounting*

This research is motivated by the fact that accounting learning on general journal material is still often carried out conventionally so that students are less active and experience difficulties in analyzing transactions, which impacts low learning outcomes. The research gap arises from the lack of studies that specifically measure the effectiveness of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Student Worksheets (LKPD) in improving accounting learning outcomes, especially in the ability to record transactions into general journals in high school students. This study aims to describe student learning outcomes after the implementation of PBL using a quantitative descriptive approach. The research subjects consisted of 39 students of class XI.8 of SMA Negeri 15 Palembang, with data obtained through LKPD value documentation and analyzed using descriptive statistics in the form of averages, learning completeness, and distribution of value categories. The results of the study indicate that PBL assisted by LKPD has a positive influence on student understanding, indicated by an average value of 90.90 and a completeness level of 82.05%. A total of 74,36% of students are in the very good category, and there are no students in the poor category. These findings confirm that PBL can improve transaction analysis skills, account selection accuracy, and systematic general journal preparation. Therefore, PBL, assisted by student worksheets, is an effective alternative learning model to improve the quality of accounting learning outcomes.

Abstrak

Kata Kunci :

*Pembelajaran Berbasis
Masalah,
LKPD,
Hasil Belajar,
Jurnal Umum,
Akuntansi*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran akuntansi pada materi jurnal umum masih sering dilakukan secara konvensional sehingga siswa kurang aktif dan mengalami kesulitan dalam menganalisis transaksi, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar. Celah penelitian muncul dari minimnya kajian yang secara spesifik mengukur efektivitas model Problem Based Learning (PBL) berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi, khususnya pada kemampuan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum pada siswa SMA. Penelitian

ini bertujuan mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah penerapan PBL menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian terdiri dari 39 siswa kelas XI.8 SMA Negeri 15 Palembang, dengan data yang diperoleh melalui dokumentasi nilai LKPD dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa rata-rata, ketuntasan belajar, dan distribusi kategori nilai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PBL berbantuan LKPD memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman siswa, ditunjukkan oleh nilai rata-rata 90,90 dan tingkat ketuntasan 82,05%. Sebanyak 74,36% siswa berada pada kategori sangat baik, dan tidak terdapat siswa pada kategori kurang. Temuan ini menegaskan bahwa PBL mampu meningkatkan kemampuan analisis transaksi, ketepatan pemilihan akun, serta penyusunan jurnal umum secara sistematis. Dengan demikian, PBL berbantuan LKPD efektif digunakan sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hasil belajar akuntansi.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berkualitas, cerdas, dan mampu bersaing di era globalisasi. Dalam dunia pendidikan, pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru memiliki pengaruh besar terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran (Aminah et al., 2022). Terlebih lagi di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), peserta didik diharapkan dapat memahami materi pelajaran tidak hanya secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkan konsep-konsep dalam kehidupan nyata. Pada mata pelajaran Ekonomi, khususnya materi akuntansi seperti pencatatan transaksi dalam jurnal umum, siswa dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis. Pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum merupakan bagian penting dari siklus akuntansi karena menjadi langkah awal dalam penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, pemahaman siswa terhadap materi ini perlu ditingkatkan agar mereka dapat menguasai proses pencatatan akuntansi secara tepat dan terstruktur.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran materi jurnal umum sering kali masih dilakukan secara konvensional, yaitu melalui metode ceramah dan pemberian tugas tanpa melibatkan siswa secara aktif. Akibatnya, siswa kurang termotivasi dan mengalami kesulitan dalam memahami serta mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan analisis dan pencatatan transaksi. Kondisi ini berpotensi menyebabkan rendahnya hasil belajar dan lemahnya keterampilan dasar akuntansi pada sebagian siswa. Permasalahan tersebut menegaskan perlunya pendekatan pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga meningkatkan partisipasi, kapasitas analitis, serta motivasi belajar siswa. Atas dasar itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (Aprina et al., 2024).



Salah satu alternatif yang relevan untuk mengatasi persoalan tersebut adalah model Problem Based Learning (PBL), yaitu model pembelajaran yang menekankan pada penggunaan masalah nyata sebagai sarana untuk merangsang siswa belajar dan berpikir secara mendalam (Dewi et al., 2025). Dalam proses pembelajarannya, PBL tidak hanya mendorong siswa mempelajari teori, tetapi juga mengidentifikasi masalah, mencari solusi, serta mendiskusikan hasilnya (Imamah & Sugiran, 2024). Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) juga memiliki keunggulan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, serta meningkatkan keterampilan sosial dan kerja sama (Wardani, 2023). Lebih jauh, penerapan PBL menjadikan pembelajaran lebih menarik dan bermakna karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan dan pengalaman dalam proses penyelesaian masalah (Cahyanto et al., 2024)

Dalam konteks pembelajaran materi jurnal umum, pendekatan PBL dapat diterapkan dengan menyajikan kasus-kasus transaksi keuangan yang mendekati situasi nyata. Siswa dapat diberikan sebuah kasus tentang kegiatan keuangan suatu usaha kecil dan diminta mengidentifikasi transaksi, menentukan akun yang terlibat, serta mencatatnya ke dalam jurnal umum. Proses tersebut dapat dilakukan secara individu maupun kelompok sehingga setiap siswa berkesempatan menganalisis kasus, menyusun jawaban, serta mempresentasikan hasil kerjanya. Pendekatan ini memungkinkan siswa memahami teori sekaligus menerapkannya pada situasi kontekstual, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konseptual, kemampuan analitis, dan keterampilan kolaboratif dalam pembelajaran akuntansi.

Agar penerapan PBL berjalan optimal, keberadaan media atau bahan ajar yang mendukung proses belajar menjadi penting. Salah satu bahan ajar tersebut yang dapat digunakan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD membantu siswa mengeksplorasi langkah-langkah pemecahan masalah, menyediakan panduan prosedural dalam menganalisis transaksi, serta mendorong keterlibatan aktif selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, LKPD dapat mempermudah siswa memahami praktik pencatatan jurnal umum secara sistematis dan terstruktur. Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya menguji efektivitas penerapan model Problem Based Learning berbantuan LKPD dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi jurnal umum, sehingga dapat menjadi alternatif solusi dalam perbaikan kualitas pembelajaran akuntansi.

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil belajar siswa mencakup perubahan perilaku dan kemampuan yang meliputi aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik setelah siswa menjalankan proses pembelajaran. Hasil belajar siswa merujuk pada perubahan yang muncul setelah mereka melalui suatu proses pendidikan, baik dalam bentuk nilai maupun perilaku (Aprijal et al., 2020). Berdasarkan pencapaian yang diperoleh oleh siswa, kita bisa memahami keterampilan dan kemajuan yang terjadi serta tingkat sukses dalam proses pendidikan (Andri et al., 2023). Hasil belajar merupakan hasil yang diberikan kepada peserta didik sebagai penilaian setelah menjalani proses pembelajaran, yang mencakup penilaian terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa, dengan adanya perubahan dalam perilaku mereka (Yogi et al., 2024). Secara keseluruhan Hasil belajar adalah penilaian komprehensif (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) yang diberikan pasca pembelajaran, menunjukkan perubahan nilai dan perilaku siswa sebagai indikator kemajuan pendidikan.

Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) menjadi salah satu

pendekatan yang relevan untuk meningkatkan hasil belajar karena menempatkan siswa sebagai pusat proses pembelajaran. Model PBL merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (Ardianti et al., 2021). Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) adalah pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa, di mana proses pembelajaran dimulai dengan suatu masalah yang harus dipecahkan (Khakim et al., 2022). Siswa dilatih untuk berpikir kritis, berkomunikasi efektif, bekerja sama tim, kreatif, dan menyelesaikan masalah dunia nyata melalui pembelajaran berbasis masalah (Ardianti et al., 2021). Artinya PBL tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan materi, tetapi juga untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi, dan kerja sama.

Model pembelajaran PBL sebenarnya lebih mengarahkan siswa untuk mencoba memahami dan memecahkan suatu permasalahan yang bersifat kontekstual dengan cara menghubungkan suatu materi dengan situasi dunia nyata Santika et al., (2022). Tujuan model Problem Based Learning (PBL) adalah menjadikan siswa sebagai pembelajar yang mandiri (Nurul et al., 2024). Penerapan PBL sangat tepat dalam pembelajaran akuntansi yang membutuhkan pemahaman mendalam terhadap konsep dan keterampilan teknis. Menurut Wardani, (2023) bahwa siswa menjadi lebih gampang dalam memahami konsep pembelajaran yang dimulai dari permasalahan nyata yang berkaitan dengan kehidupan mereka.

Dalam ranah akuntansi, pemahaman mengenai jurnal umum menjadi kompetensi dasar yang harus dikuasai. American Accounting Association (AAA) menyatakan akuntansi adalah Proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi untuk memungkinkan penilaian dan pengambilan keputusan yang tepat. Tujuan akuntansi dikaitkan dengan para pembuat informasi akuntansi yang bertugas menyediakan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh para pengambil keputusan ekonomi yang baik (Mahartini et al., 2021). Rangkaian langkah pencatatan yang dimulai dari terjadinya transaksi hingga penyusunan laporan keuangan (Fikria et al., 2024). Jurnal umum merupakan tahapan pencatatan dalam suatu siklus akuntansi (Juwita, 2020). Namun, kurangnya pemahaman terhadap konsep-konsep dasar akuntansi dapat mengakibatkan data informasi yang tidak akurat, kesulitan dalam memenuhi standar akuntansi keuangan, serta terjadinya kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan (Christmawan et al., 2024).

Berdasarkan penelitian (Mardani et al., 2021) menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam menganalisis transaksi ke dalam akun yang tepat dan kemudian mencatatnya dalam jurnal umum. Berdasarkan penelitian (SYAHMAWATI, 2020) siswa mengalami kesulitan utama dalam menganalisis transaksi keuangan perusahaan jasa, menentukan akun yang tepat, dan menghitung nominal secara akurat – kesalahan ini menyebabkan ketidakseimbangan laporan keuangan dan jawaban akhir yang salah. Kesalahan umum terjadi karena pembelajaran masih berfokus pada ceramah dan latihan soal tanpa konteks yang jelas.

Oleh karena itu dengan adanya PBL dapat mendorong siswa untuk mengasah kemampuan praktis dan sekaligus memahami konteks permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari. Misalnya, mereka diberi skenario transaksi dari sebuah usaha kecil, kemudian diminta menganalisis dan mencatat transaksi tersebut. Pendekatan ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong pemahaman yang lebih dalam terhadap fungsi dan mekanisme jurnal umum

Penerapan PBL dalam pembelajaran akuntansi terbukti dapat meningkatkan

pemahaman konseptual siswa serta keterampilan berpikir tingkat tinggi. Dalam penelitian oleh (Mardani et al., 2021) menunjukkan adanya pengaruh motivasi dan hasil belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran Problem Based Learning dibandingkan dengan model konvensional. Pemahaman yang baik terhadap materi jurnal umum bukan hanya bergantung pada kemampuan menghafal prosedur, tetapi juga kemampuan untuk memahami konteks transaksi.

Melalui PBL, siswa dilibatkan langsung dalam penyelesaian masalah nyata yang relevan dengan kehidupan mereka, sehingga mereka tidak hanya belajar teori, tetapi juga melihat bagaimana keterampilan tersebut diaplikasikan dalam situasi praktis. Dengan kata lain, penerapan PBL membantu siswa membangun pengetahuan secara konstruktif, bukan hanya menerima informasi dari guru. Penerapan PBL menjadi penting terutama dalam pembelajaran akuntansi yang menuntut pemahaman konseptual dan kemampuan praktik yang kuat (Tiara et al., 2024). Problem Based Learning bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, menumbuhkan kemandirian, serta meningkatkan keterampilan kolaborasi antar peserta didik.

Secara keseluruhan, literatur yang ada menunjukkan bahwa PBL merupakan pendekatan yang relevan dan memiliki dasar empiris kuat untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi jurnal umum. Kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran akuntansi menunjukkan adanya celah penelitian yang dapat diisi, yaitu menganalisis sejauh mana penerapan PBL dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pencatatan jurnal umum secara lebih efektif dibandingkan pendekatan konvensional.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, karena penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model PBL. Data yang digunakan berupa skor hasil kerja siswa pada LKPD jurnal umum, yang dinilai setelah proses pembelajaran selesai dilakukan.

Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 15 Palembang dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas XI.8 yang berjumlah 39 orang. Pemilihan kelas tersebut dilakukan karena kelas tersebut telah menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan LKPD pada materi jurnal umum sehingga sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi hasil kerja siswa pada LKPD. Lembar LKPD yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa pada pencatatan jurnal umum setelah penerapan PBL. Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan model PBL sesuai sintaks, pemberian LKPD sebagai tugas pemecahan masalah, pengumpulan hasil kerja siswa, dan evaluasi atau penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Seluruh data dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang meliputi perhitungan nilai rata-rata, ketuntasan belajar, dan distribusi kategori hasil belajar. Nilai rata-rata dihitung menggunakan rumus mean berikut :

Rata-rata kelas (mean) :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa yang mengikuti tes

Presentase Ketuntasan Hasil Belajar :

Sedangkan persentase ketuntasan belajar dihitung berdasarkan jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM dibandingkan jumlah seluruh siswa, kemudian di kali 100%. Berikut ini rumusnya.

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Kategori keberhasilan hasil belajar siswa :

Tabel 1. Kategori keberhasilan hasil belajar siswa

No	Nilai akhir rentang kategori (%)	Kategori
1.	85 – 100	Sangat Baik
2.	70 – 84	Baik
3.	60 - 69	Cukup
4.	0 - 59	Kurang

Sumber : (Abdullah et al., 2020)

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Ekonomi pada kelas tersebut adalah 75 sehingga siswa dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai minimal sesuai standar tersebut. Seluruh analisis dilakukan untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman siswa pada materi jurnal umum setelah penerapan model Problem Based Learning berbantuan LKPD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan LKPD memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada materi jurnal umum. Data nilai LKPD yang dikumpulkan dari 39 siswa menunjukkan variasi pencapaian yang cenderung tinggi. Distribusi frekuensi nilai disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai LKPD Siswa

Kategori Nilai	Rentang	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Baik	85-100	29 siswa	74,36%
Baik	70-84	5 siswa	12,82%
Cukup	60-69	5 siswa	12,82%
Kurang	< 60	0 siswa	0%
Total		39 siswa	100%

Sumber: Data diolah peneliti (2025).

Berdasarkan data pada tabel tersebut, nilai 100 muncul dengan frekuensi tertinggi yaitu 29 siswa atau 74,36%. Nilai lain seperti 95 dan 85 masing-masing diperoleh oleh satu siswa (2,56%), sedangkan nilai 75 dicapai oleh tiga siswa (7,69%). Sebagian kecil siswa memperoleh nilai 70 diperoleh dua siswa (5,13%) dan nilai 60 diperoleh lima siswa (12,82%). Proporsi nilai yang dominan berada pada kategori tinggi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menguasai langkah-langkah pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum secara baik. Capaian tersebut sejalan dengan prinsip PBL yang tekanan aktivitas pemecahan masalah kontekstual sehingga siswa terdorong untuk memahami konsep secara mendalam.

Analisis lebih lanjut melalui deskriptif statistik yang ditampilkan pada Tabel 3 menunjukkan gambaran umum pencapaian hasil belajar siswa setelah penerapan PBL.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Nilai LKPD Siswa

Indikator	Hasil	Persentase
Jumlah siswa	39	
Nilai tertinggi	100	
Nilai terendah	60	
Jumlah siswa tuntas (≥ 75)	32 siswa	82,05%
Jumlah siswa belum tuntas (< 75)	7 siswa	17,95%
Rata-rata nilai	90,90	

Sumber: Data diolah peneliti (2025).

Pembahasan

Rata-rata nilai kelas mencapai 90,90, yang berada pada kategori sangat baik, dan sebanyak 32 siswa (82,05%) telah mencapai nilai ≥ 75 sebagai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Ekonomi. Tingginya nilai rata-rata serta persentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa penerapan PBL melalui LKPD mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap prosedur pencatatan transaksi keuangan.

Selanjutnya, ketika nilai siswa dikumpulkan berdasarkan kategori penilaian menurut Abdullah et al., (2020) pada tabel 2, diperoleh sebanyak 29 siswa (74,36%) berada pada kategori sangat baik, 5 siswa (12,82%) pada kategori baik, dan 5 siswa (12,82%) pada kategori cukup. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori kurang. Dominasi nilai pada kategori sangat baik ini memperkuat bahwa pendekatan PBL efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis transaksi, menentukan akun

yang tepat, serta menulis jurnal umum sesuai kaidah pencatatan. Hasil ini sejalan dengan penelitian dan pengamatan oleh Fadilah & Hakim, (2021) hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa telah mampu berpikir kritis dalam persoalan yang telah diberikan oleh guru.

Keterlibatan aktif siswa dalam diskusi kelompok, menyelesaikan masalah, serta analisis kasus transaksi dagang yang disajikan dalam LKPD menjadikan mereka lebih mudah memahami hubungan antar akun, posisi debit-kredit, dan alur pencatatan jurnal. PBL memberikan ruang bagi siswa untuk membangun konsep melalui pengalaman langsung, bukan sekadar menerima informasi secara pasif. Hal ini sesuai dengan temuan Santoso, (2022) yang mengungkapkan bahwa PBL mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang signifikan pada.

Meskipun demikian, data menunjukkan bahwa masih terdapat 7 siswa (17,95%) yang belum mencapai nilai ketuntasan. Kondisi ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perbedaan kemampuan dasar, kurangnya pengalaman menganalisis transaksi, atau kesulitan memahami istilah-istilah akuntansi atau kesulitan dalam menginterpretasi transaksi tertentu. Sejalan dengan hasil penelitian (SYAHMAWATI, 2020) menyebutkan kendala yang dihadapi oleh pembelajar saat menganalisis transaksi adalah kesulitan dalam menentukan akun yang relevan dalam transaksi tersebut, dan sering kali terdapat kekeliruan dalam mengidentifikasi jumlah nominal yang tepat dari akun yang dimaksud.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa PBL efektif diterapkan pada pembelajaran jurnal umum karena mampu meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan analisis transaksi, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Nilai dominasi pada kategori sangat baik, tinggi rata-rata kelas, dan persentase ketuntasan yang mencapai 82,05% menunjukkan kontribusi signifikan PBL dalam meningkatkan kualitas hasil belajar. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa PBL layak dijadikan alternatif metode pembelajaran untuk memperkuat kompetensi siswa pada pembelajaran akuntansi, khususnya pada aspek pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan LKPD memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap hasil belajar siswa pada materi jurnal umum. Hal ini terlihat dari tingginya pencapaian nilai siswa, di mana 29 siswa (74,36%) berada pada kategori sangat baik dan tidak ada siswa yang berada pada kategori kurang. Nilai rata-rata kelas mencapai 90,90, dengan 82,05% siswa telah mencapai KKM, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menguasai langkah-langkah pencatatan transaksi dengan baik.

PBL terbukti efektif karena melibatkan siswa secara aktif dalam pemecahan masalah, diskusi kelompok, dan analisis kasus transaksi yang terdapat dalam LKPD. Temuan ini menunjukkan bahwa PBL efektif dalam membantu siswa menganalisis transaksi, memilih akun yang tepat, menentukan posisi debit dan kredit, serta menyusun jurnal umum secara sistematis.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa PBL layak diterapkan sebagai metode pembelajaran alternatif dalam materi jurnal umum karena terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep, akurasi pencatatan transaksi, dan kemampuan

berpikir kritis siswa. Dengan demikian, PBL dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas hasil belajar akuntansi di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. W., Achmad, N., & Fahrudin, N. C. (2020). Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Daring Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar. *Euler : Jurnal Ilmiah Matematika, Sains Dan Teknologi*, 8(2), 36–41. <https://doi.org/10.34312/euler.v8i2.10324>
- Aminah, A., Hairida, H., & Hartoyo, A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8349–8358. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3791>
- Andri, Y., Anya Nathania, K. P., & Yumna Syaza, K. P. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24.
- Aprijal, Alfian, & Syarifudin. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *J. Mitra PGMI*, 6(1), 76–91.
- Aprina, E. A., Fatmawati, E., & Suhardi, A. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Muatan IPA Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 981–990.
- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2021). DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, 3(1), 27–35. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/Diffraction>
- Cahyanto, B., Srihayuningsih, N. L., Nikmah, S. A., Habsia, A., & Malang, U. I. (2024). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN LKPD UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS SISWA. 9.
- Christmawan, P. E. E., Adiputra, A. K., & Selly. (2024). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan BUMKAL Moyudan Sleman Yogyakarta. *XVIII(1)*, 11–21.
- Dewi, A. C., Reffiane, F., & Suyitno. (2025). Analisis Model PBL Terintegrasi STEM Mata Pelajaran IPAS pada Kemampuan Berfikir Siswa. 8, 5253–5260.
- Fadilah, H. R., & Hakim, L. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Perbankan Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 168–177. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p168-177>
- Fikria, W., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Karya, C. (2024). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BERTERIMA UMUM PADA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU HARAPAN BUNDA BANDAR. 6, 1–18.
- Imamah, Y. H., & Sugiran. (2024). EFEKTIVITAS MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DI MADRASAH TSANAWIYAH. 03(09), 34–46.
- Juwita, D. R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay-Two Stray (Tsts) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Jurnal Umum Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Siabu. *Jurnal Misi Institut Pendidikan Selatan (IPTS)*, 3(4), 38–44.
- Khakim, N., Mela Santi, N., Bahrul U S, A., Putri, E., & Fauzi, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi

- Belajar PPKn Di SMP YAKPI 1 DKI Jaya. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 347–358. <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1506>
- Mahartini, N. K. A., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Karangasem. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1125–1134.
- Mardani, N. K., Atmadja, N. B., & Suastika, I. N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 5(1), 55–65. <https://doi.org/10.23887/pips.v5i1.272>
- Nurul, H., Ramadhani, R., Tiara, R., Siti, F., & Annisa, R. (2024). Metode Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pendidikan Tinggi. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(3), 168–176. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v4i3.3000>
- Santika, I. G. N., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2022). Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Ipa (Forming the Character of Caring for the Environment in Elementary School Students through Science Learning). *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 10(1), 207–212.
- Santoso, B. (2022). Peningkatan hasil belajar akuntansi melalui model PBL kolaboratif di SMA Negeri 1 Gombong. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 8(2), 192–207. <https://doi.org/10.37729/jpse.v8i2.2507>
- SYAHMAWATI, S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas Xii Ips 1 Sma Negeri 1 Kepahiang Tahun Pelajaran 2019 / 2020 Dalam Memahami Materi Ekonomi Akuntansi Laporan Keuangan Perusahaan Jasa. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 14(2), 58–66. <https://doi.org/10.31540/jpp.v14i2.968>
- Tiara, V., Ninawati, Liska, F., Alya, R., & Barella, Y. (2024). Menggali Potensi Problem Based Learning: Definisi, Sintaks, Dan Contoh Nyata. *Sosial: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 2(2), 121–128. <https://doi.org/10.62383/sosial.v2i2.153>
- Wardani, D. A. W. (2023). Problem Based Learning: Membuka Peluang Kolaborasi Dan Pengembangan Skill Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Penjaminan Mutu*, 4(1), 1–17.
- Yogi, F., Popi, A., & Hidayani, S. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>